

ABSTRAK

Nadiatus Sufla, 220103040117. Kecemasan Sosial Mahasiswa Aktif UIN Antasari Banjarmasin ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. Pembimbing: (I) Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog dan (II) Hj. Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog. Pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025/2026.

Kata kunci: kecemasan sosial, tipe kepribadian, introvert, ekstrovert, mahasiswa

Kecemasan sosial merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan rasa takut atau cemas berlebihan ketika individu berada dalam situasi sosial yang melibatkan interaksi maupun penilaian dari orang lain. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dan berinteraksi di lingkungan perguruan tinggi. Tuntutan akademik yang mengharuskan mahasiswa berkomunikasi, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat di depan umum dapat menjadi sumber kecemasan bagi sebagian mahasiswa. Perbedaan karakteristik kepribadian, khususnya introvert dan ekstrovert, diduga berperan dalam munculnya kecemasan sosial sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sosial berdasarkan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mahasiswa.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif. Partisipan penelitian berjumlah 188 mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didapat menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu *Liebowitz Social Anxiety Scale* (LSAS) versi Indonesia dan *Eysenck Personality Questionnaire Brief Version* (EPQ-BV). Data dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecemasan sosial antara mahasiswa introvert dan ekstrovert ($p < 0,05$). Mahasiswa introvert ($n = 68$; $M = 67,22$) memiliki tingkat kecemasan sosial yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa ekstrovert ($n = 120$; $M = 51,29$). Nilai *effect size* ($\eta^2 = 0,109$) menunjukkan bahwa tipe kepribadian memberikan kontribusi sedang terhadap variasi kecemasan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian berperan dalam perbedaan respons mahasiswa terhadap situasi sosial, selain itu hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan dukungan psikologis di lingkungan perguruan tinggi.